

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 33
SAWAHAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
DIENDA PUTRI RAHMAYANI
NPM. 2110013411097



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dienda Putri Rahmayani
NPM : 2110013411097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



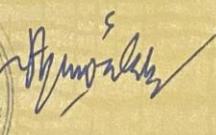
Risa Yuliana, M.Pd.

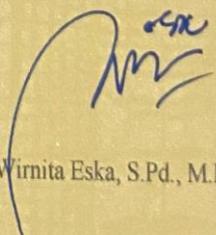
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Dienda Putri Rahmayani
NPM : 2110013411097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan Kota Padang

Nama

Tanda Tangan

1. Risa Yulisna, M.Pd.

2. Dr. Syofiani, M.Pd.

3. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wrnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dienda Putri Rahmayani
NPM : 2110013411097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan Kota Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Maret 2025

Saya yang menyatakan



Dienda Putri Rahmayani

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 33
SAWAHAN KOTA PADANG**

Dienda Putri Rahmayani¹, Risa Yulisna²
^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: diendaputrirahmayani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh partisipasi peserta didik masih kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan. Teori yang digunakan adalah model *Problem Based Learning* (PBL) oleh Adiilah & Haryanti (2023), dan teori yang digunakan pada hasil belajar oleh Dakhi (2020). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 33 Sawahan yang berjumlah 41 peserta didik, 21 peserta didik kelas IVA 20 peserta didik kelas IVC. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu sampel diambil dari faktor tertentu yaitu berdasarkan nilai Sumatif 2. Data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar bahasa indonesia. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar terdiri dari 25 soal. Hasil penelitian pada hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IVC sebagai kelas eksperimen yaitu 84,4 dan pada kelas IVA sebagai kelas kontrol yaitu 71,61. Pengujian hipotesis dengan *independent Samples t test* diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. yang artinya hasil belajar Peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *konvensional* di kelas IV SDN 33 Sawahan Padang. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 33 Sawahan Kota Padang.

Kata kunci: *problem based learning*, hasil belajar, Bahasa Indonesia, peserta didik kelas IV sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan Kota Padang”. Adapun skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Risa Yulisna, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Syofiani, M.Pd. dan Hidayati Azkiya, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk penyempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dan tepat pada waktunya.
5. Erlinda, S.Pd dan Yudi Akfiardi, S.Pd. selaku wali kelas di SD 33 Negeri Sawahan yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 33 Sawahan
6. Nevi Ermana, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 33 Sawahan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.

7. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ayahnda dan Ibunda tercinta. Doa, cinta, dan pengorbanannya adalah kekuatan terbesar dalam hidup saya. Tanpa dukungan dan kasih sayang Ayahnda Ibunda, saya tidak akan sampai di titik ini. Semoga kelak saya bisa membalas segala kebaikan Ayahnda Ibunda. Saya sangat menyayangimu.
8. Kepada Saudara Kandung Saya, Dafid Mayvonda, S.Kom dan Dimas Ade Saputra, S.H terima kasih karena memberikan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.
9. Kepada sahabat saya Lira Okvita Jelia yang telah mendukung dan memberikan saya semangat untuk mengerjakan Skripsi saya.
10. Kepada Sahabat-sahabat mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
11. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai dengan detik ini, kamu hebat.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dan semua pihak.

Padang, Februari 2025

Dienda Putri Rahmayani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat tentang Model <i>Problem Based Learning</i>	9
2. Hakikat tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
3. Hakikat tentang Membaca.....	18
4. Hakikat tentang Membaca Pemahaman	21
5. Hakikat tentang Hasil Belajar	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31

C. Jenis Data	32
D. Teknik Pengambilan Data	33
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	38
H. Jadwal Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Sumatif 2 Bahasa Indonesia Peserta didik kelas IV A dan IVC SD Negeri 33 Sawahan Tahun Ajaran 2024/2025.....	5
2. Rancangan Penelitian Eksperimen <i>Posttest-Only Control Design</i>	30
3. Data siswa kelas IVA dan IV C di SD Negeri 33 Sawahan.....	32
4. Kriteria Validitas	35
5. Kriteria Daya Pembeda	36
6. Indeks Kesukaran	37
7. Kriteria Reliabilitas	38
8. Hasil tes Akhir Bahasa Indonesia	49
9. Nilai tes akhir peserta didik kelas kontrol dan eksperimen Negeri 33 Sawahan	49
10. Uji validitas tes soal	50
11. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	51
12. Uji Daya Pembeda.....	52
13. Uji Realibilitas	52
14. Uji Normalitas	53
15. Uji Homogenitas Data.....	54
16. Uji Hipotesis	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan konseptual penelitian	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Sumatif	67
II. Modul Ajar	69
III. Kisi-kisi Uji Coba Soal.....	86
IV. Uji Validitas Uji Coba Soal.....	88
V. Kriteria Uji Validitas	91
VI. Uji Kesukaran Soal	92
VII. Uji Daya Pembeda Soal	93
VIII. Kriteria Uji Reliabilitas Soal	94
IX. Uji Normalitas	95
X. Uji Homogenitas Tes Akhir.....	97
XI. Uji F.....	99
XII. Uji Hipotesis	100
XIII. Kriteria Item Uji Coba Validitas Soal, Reliabilitas, Takar Kesukaran Soal, Daya Pembeda Soal	102
XIV. Soal Test Akhir.....	103
XV. Kunci Jawaban.....	106
XVI. Daftar Nilai Akhir.....	107
XVII. Lembar Jawaban Tes Akhir.....	109
XVIII. Dokumentasi	113
XIX. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	119
XX. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	120
XXI. Surat Telah Selesai Penelitian di Sekolah	121
XXII. Visi dan Misi SD Negeri 33 Sawahan	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan, terutama bagi generasi penerus bangsa saat ini. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya menjadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, salah satu wujud pembangunan pendidikan di Indonesia terlihat dari penerapan kurikulum yang terus menerus disempurnakan sehingga seiring berjalannya waktu dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan saat ini.

Kurikulum yang digunakan saat ini di sekolah dasar adalah kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks Kurikulum Merdeka, mengajak pendidik dan peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif. Pendidik bukan lagi sebagai subjek, akan tetapi berperan sebagai fasilitator. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki titik fokus pada kecakapan dan keterampilan berbahasa yang secara teoretis terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut menjadi titik tumpu hal yang senantiasa dieksplorasi kepada peserta didik agar sampai dengan optimal.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia. Keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Keterampilan membaca menjadi sarana untuk menangkap informasi yang ada di tulisan.

Pada hakikatnya peserta didik kelas IV seharusnya sudah memiliki kemampuan membaca pemahaman, tapi realitanya kemampuan membaca pemahaman di kelas IV masih rendah hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain (1) Faktor internal, kurangnya kesadaran peserta didik

terhadap pentingnya kemampuan membaca pemahaman, sehingga peserta didik kurang minat dalam membaca. (2) Faktor eksternal, lingkungan keluarga yang kurang mendukung peserta didik, sehingga peserta didik malas untuk belajar.

Sebagai pendidik, guru perlu memilih model yang tepat untuk menyampaikan sebuah konsep kepada peserta didiknya, salah satunya dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya sehingga dapat merangsang peserta didik supaya berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran *Problem Based learning* cara penyajian bahan pelajarannya dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik dapat juga bekerja sama dalam suatu kelompok kecil untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan Senin tanggal 28 Oktober 2024 di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar dikelas ini memiliki masalah cenderung sama, didapatkan kesimpulan bahwa saat kegiatan belajar mengajar guru hanya mengajar terfokus dengan metode ceramah pada saat pembelajaran. Pada saat melakukan

observasi peserta didik banyak meribut, mengganggu teman, sibuk dengan kegiatannya sendiri, dan ada juga peserta didik yang pasif dalam pembelajaran karena peserta didik hanya menerima informasi dari gurunya saja sehingga proses pembelajaran belum terkontrol oleh guru dengan baik.

Pada tanggal 1 November peneliti telah melakukan wawancara bersama guru kelas IVA yaitu Erlinda, S. Pd dan IVC, yaitu Yudi Akfiardi, S.Pd Sebagian besar wawancara terhadap guru dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia rendah pada aspek keterampilan tingkat pemahaman membaca peserta didik masih rendah. dikarenakan (1) kurangnya penguasaan kosa kata pada peserta didik tersebut, sehingga ketuntasan nilai anak dalam membaca pemahaman masih rendah. (2) Kesulitan dalam memahami bacaan peserta didik dapat dilihat dari data nilai Sumatif tengah semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 33 Sawahan. Jadi proses pembelajaran di kelas guru cenderung menggunakan metode ceramah Tanya jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan buku paket sebagai media bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun masih saja usaha yang dilakukan guru belum mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Sumatif 2 semester 1 Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 33 Sawahan.

Tabel 1. : Daftar Nilai Sumatif 2 Bahasa Indonesia Peserta didik kelas IV A dan IV C SD Negeri 33 Sawahan Tahun Ajaran 2024/2025.

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
IV A	21	9	43%	12	57%
IV C	20	6	30%	14	70%

Sumber: Guru Kelas SD Negeri 33 Sawahan

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa presentase nilai peserta didik rendah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan Membaca. Hasil ini belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena masih banyak Peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh keterbatasan mereka dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, rendahnya pencapaian ini juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, dimana guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermakna dan menyenangkan bagi Peserta didik . Untuk meningkatkan hasil belajar dan menarik minat Peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, guru perlu menggunakan variasi dalam metode pengajaran. Pendekatan yang digunakan oleh guru harus menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar. Guru juga harus mampu menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini, Peserta didik diharapkan lebih aktif terlibat dalam menemukan solusi

terhadap masalah atau situasi yang dihadirkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu Peserta didik terhadap Bahasa Indonesia. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek Keterampilan membaca adalah model *Problem Based Learning*.

Proses pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik itu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran salah satu kelebihan dalam *Problem Based Learning* ini adalah membuat peserta didik lebih aktif, yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang kontekstual dan berdasarkan masalah autentik. Dalam Kurikulum Merdeka, kompetensi yang relevan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam berbagai aktivitas seperti diskusi. Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan mampu mengomentari persoalan faktual, disertai dengan alasan yang mendukung dan memperhatikan pemilihan kata yang tepat serta santun dalam berbahasa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian permasalahan yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, (1) Peserta didik tidak menguasai kosa kata dengan baik, (2) Suasana kelas belum terkontrol dengan baik, (3) Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif, (4) Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pengajaran dan (5) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih belum mencapai hasil yang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka pembatasan masalah adalah “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan “Apakah terdapat Pengaruh Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan Membaca dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* di SD Negeri 33 Sawahan”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh

Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 33 Sawahan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Bagi pihak yaitu:

1. Peneliti lain , sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dan strategi dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa :
 - a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran
 - b. Untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
 - c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Guru, sebagai informasi masukan guru untuk membuat siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 33 Sawahan dalam usaha meningkatkan belajar siswa di masa yang akan datang.
4. Kepala sekolah, memotivasi guru dalam membawakan pembelajaran yang bervariasi atau menyenangkan bagi siswa.